



Accepted: Februari 2023	Revised: Maret 2023	Published: April 2023
-----------------------------------	-------------------------------	---------------------------------

Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini Di TPQ Darussalam Sumbersari Kediri

Misbahul Huda

Email: anropunya25@gmail.com

Institut Hasanudin Pare Kediri

Abstract

This community service activity is through attracting community participation to allow their children to learn the Koran. The objectives of the activity are; To recognize hijaiyah letters. The coaching program is carried out through assistance in eradicating illiteracy in the Koran through the Iqra method. Initial observations through interviews with religious leaders and several communities stated that children were less interested in the Koran at TPQ because they had to queue for a long time at one Koran teacher so that they felt bored and ended up decreasing their concentration and enthusiasm for learning the Koran. This activity is divided into three classics, namely; Opening activities (early classics), core activities and closing activities (late classics). The existence of a place to study the Koran at the DARUSSALAM Mosque every night, becomes a means to gather and interact with each other, in addition to being a means to meet other children with one another, is also very important for the children of Panggungsari Hamlet. because with this learning facility it can increase knowledge to children, especially in terms of correct and precise reading of the Qur'an through learning Iqra. With this activity as an alternative to learning the Koran, it is very beneficial for children who previously only spent their days playing and with busy parents who sometimes make children less attention from their parents.

Keywords: *assistance, reading writing, qur'an, early children*

Pendahuluan

Akhlak Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu komponen kegiatan akademik yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, disamping pendidikan dan penelitian. Dengan dilaksanakannya dharma pengabdian kepada masyarakat disamping kedua dharma yang lain, diharapkan

selalu ada interelasi antara perguruan tinggi dan masyarakat sekitarnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai tindakan nyata melalui penguatan kapasitas masyarakat agar lebih berdaya baik dari segi partisipasi maupun penguatan kapasitasnya. Masyarakat khususnya anak-anak merupakan aset yang sangat perlu untuk dibina dalam pembentukan karakter islami. Salah satunya dengan mengenalkan Al Quran melalui pembelajaran informal. Pengabdian kepada masyarakat ini diwujudkan dalam bentuk pengembangan kemampuan baca tulis Al-Quran kepada anak-anak di lokasi PKM Kediri. Dusun Panggungsari merupakan salah satu dari sekian posko PKM yang dijadikan sebagai lokasi pengabdian masyarakat mahasiswa Institut Hasanudin Pare Kediri. Dusun Panggungsari terletak di Desa Kebonrejo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Penduduk setempat umumnya bermata pencarian sebagai petani, wiraswasta dan sedikit sebagai Pegawai Negeri Sipil. Secara geografis. Masyarakat Dusun Panggungsari mayoritas beragama Islam. Masyarakat Dusun Panggungsari masih menjunjung tinggi adat istiadat yang berlaku secara turun temurun. Misalnya, pengajian yang dilakukan oleh ibu-ibu sekitar lingkungan dan tahlilan atau yasinan bagi bapak-bapak.

Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PAR atau *Participatory Action Research*. Berbagai pendapat telah mengemukakan pendapatnya tentang metode PAR.¹ Penelitian *Participatory Action Research* merupakan salah satu model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial. Menurut Yolanda Wadsworth pada dasarnya *Participatory Action Research* (PAR) adalah penelitian yang melibatkan semua pihak yang relevan dalam meneliti secara aktif secara bersama-sama tindakan saat ini (yang mereka alami sebagai masalah) dalam rangka untuk mengubah dan memperbaikinya. Mereka melakukan hal ini dengan merenungkan secara kritis historis, politik, budaya, ekonomi, geografis dan konteks lain yang memahaminya.² Dalam cara kerja

¹ Muhamad Wildan Fawa'id Binti Munawaroh, Doni Saputra, "No Title Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Iqro'Di Dusun Besowo Timur Desa Besowo Kepung Kediri," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)* 3, no. 2 (2022): 65–71.

² P. Reason, and H. Bradbury, *The Sage Handbook of Action Research: Participative Inquiry and Practice*. (California: Sage, 2008), 1.

PAR (Participatory Action Research), landasan utamanya adalah gagasan-gagasan yang datang dari rakyat. Oleh karena itu, peneliti PAR harus melakukan cara kerja. Cara Kerja PAR terdiri dari berbagai macam. sebagai berikut:³

- a. Pemetaan Awal
- b. Membangun hubungan kemanusiaan
- c. Penentuan agenda riset untuk perubahan
- d. Pemetaan Partisipatif (Participatory Mapping)
- e. Merumuskan masalah kemanusiaan
- f. Menyusun Strategi Gerakan
- g. Pengorganisasian masyarakat
- h. Melancarkan aksi perubahan
- i. Membangun pusat-pusat belajar masyarakat
- j. Refleksi (teoritisasi perubahan sosial)
- k. Meluaskan skala pergerakan dan dukungan

Yoland Wadword berpendapat bahwasannya PAR merupakan salah satu metode penelitian yang menyangkut pautkan semua pihak yang relevan dalam penelitian secara aktif secara bersama-sama perilaku saat ini yang dialaminya sebagai masalah dalam rangka merubah dan memperbaiki keadaan yang ada. Hal ini dilakukan oleh peneliti dengan cara merenungkan secara kritis didalam cerita ataupun sejarah yang dinamakan historis, kenegaraan politik, budaya ataupun adat istiadat, ekonomi, gegografis, dan segala konteks lain yang memahaminya.⁴

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data utamanya adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain berkaitan dengan ini jenis data tertulis, foto dan statistic.⁵

Teknik penelusuran adalah teknik PAR yang dipergunakan untuk mengungkap kembali sejarah lembaga di suatu lokasi tertentu berdasarkan penuturan lembaga sendiri. Data- data yang diperoleh dalam observasi itu

³ Ibid, Hal 104-108

⁴ Wiwin and M.hanif Satria Budi, *Pelatihan Makhorijul Huruf dan Tajwid Untuk Meningkatkan Potensi Anak Dalam Membaca Al-qur'an.*(Kediri: JPMD, vol.2, No.3, 2001) hal, 247

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal, 112.

dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian dari kegiatan pengamatan.

Hasil dan Tampak

1. Implementasi Kegiatan

Sebagai salah satu tugas tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, tentunya harus diupayakan untuk menjadi prioritas kegiatan. Di pedesaan, tempat ibadah baik masjid, musholla atau tempat-tempat pendidikan agama islam seperti madrasah atau TPQ adalah elemen penting dalam membangun dan memberdayakan masyarakat yang religius dan memberikan denyut nadi dalam kegiatan agama dan social. Terutama di dusun Panggungsari desa kebonrejo yang masyarakatnya plural.

Dalam upaya pemberdayaan masyarakat menuju pemahaman agama islam yang benar ala ahlusunah wal jama'ah, menyebar luaskan hukum-hukum islam dengan cara penyuluhan pemahaman agama islam menjadi salah satu jalan agar masyarakat bisa menjalankan ibadah yang sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad SAW. Dengan agama islam yang dibawanya yang sehingga masyarakat bisa selamat dalam perkara dunia dan akhirat serta mendapatkan ridho dari Allah SWT.

Tahapan penelitian yang kami lakukan :

- a. Pengabdian dimulai pada tanggal 01 Agustus 2022 M. yang dimulai dengan sowan ke tokoh masyarakat, terutama ta'mir yang juga pengelola TPQ Darussalam Masjid nur al-ikhlas menganalisis keadaan masyarakat di Dusun panggungsari Desa kebonrejo untuk mencari suatu hal yang perlu perubahan atau pembenahan. peneliti melakukan diskusi dan musyawarah bersama ta'mir masjid Bapak Surur untuk mencari permasalahan dan mendata berbagai masalah yang ada.
- b. Setelah diskusi, didapatkan bahwa terdapat beberapa permasalahan di TPQ Darussalam yang belum terselesaikan. Diantaranya kepengurusan TPQ yang belum tertata rapi, Kurangnya tenaga pengajar al-qur'an serta banyaknya anak-anak yang mengaji di TPQ, yang akhirnya tidak begitu kondusif pembelajarannya dan yang seharusnya anak-anak dengan usia tertentu harus memahami dasar-dasar ilmu fiqih, ternyata belum tersampaikan. Dari berbagai permasalahan tersebut, dengan diskusi yang Panjang antara peneliti dengan pihak pengelola TPQ maka peneliti fokus untuk program

penyuluhan hukum fiqih, yang semulanya tidak diajarkan secara mendetail, dikarenakan hal-hal diatas.

- c. Ada 3 kegiatan penyuluhan yang dilakukan :
- 1) penyampaian materi fiqih,
 - 2) menjabarkan keterangan tersebut, sesuai dengan kemampuan si anak dan mempraktekan hal-hal yang perlu diperaktekan,
 - 3) evaluasi pembelajaran.

Untuk penyampaian materi fiqih, pada bulan Agustus 2022 M. diadakan musyawarah dengan anggota kelompok PKM dalam mentela'ah kajian-kajian fiqih yang nantinya akan disampaikan kepada anak TPQ yang sesuai dengan kebutuhan. kami menggunakan kitab fiqih ghoyatutaqrib untuk kegiatan penyuluhan tersebut.

Selanjutnya kami melakukan penyuluhan dengan menerangkan menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran dan silabus sebagai buku pegangan yang disimak oleh anak-anak TPQ Untuk Penyampaian materi-materi fiqih, yaitu bab nawaqidil wudlu'

Dan dihari-hari berikutnya evaluasi tentan sejauh mana pemahman anak- anak tentang materi fiqih yang telah kami sampaikan, dan juga mengulang pemahaman materi tertentu yang masih belum dipahami oleh anak-anak TPQ tersebut.

- d. Evaluasi dan penilaian terhadap keberhasilan program serta dampaknya di masyarakat..

2. Dampak Perubahan

Terlaksananya progam kami yakni “Penyuluhan Untuk Meningkatkan Pemahaman Fiqih Fasal Tentang Nawaqidil Wudlu’ Di TPQ Darussalam Masjid Nur Al Ikhlas Dusun Panggungsari Desa Kebonrejo Kepung Kediri” membawa dampak positif terhadap pengelolaan TPQ dan ta'mir Masjid nur al-ikhlas. Anak-anak yang semula tidak memahami hukum-hukum fiqih, dengan adanya program ini, anak-anak menjadi lebih baik dalam segi menerapkan hukum fiqih dikehidupan sehari-hari terutama pada saat beribadah. Meski program ini belum selesai sempurna, karena membutuhkan waktu yang lama dalam memahami ilmu agama yang sangat luas itu, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa anak-anak TPQ sudah selangkah lebih Baik dari sebelumnya. Dengan program tersebut masyarakat terutama pengelola TPQ merasa terbantu dalam upaya meningkatkan kualitas di TPQ Darussalam dan memakmurkan TPQ tersebut pada satu bulan terakhir.

3. Dukungan dari Masyarakat

Adanya kendala-kendala yang kami temukan dalam penyuluhan ini bukan berarti pelaksanaan penyuluhan ini tidak dapat dilaksanakan, hanya saja untuk melaksanakan program ini harus menemukan solusi yang mampu menyelesaikan atau meminimalisir kendala-kendala tersebut, baik itu yang berupa: waktu, sarana dan prasarana untuk pelaksanaan kegiatan,

Antusias yang dimiliki pengelola dan para tenaga pengajar TPQ berbeda – beda, ada yang semangat, ada yang kurang antusias dalam penyuluhan ini. Untuk mengatasi permasalahan tersebut kami terlebih dahulu memberikan penjelasan tahapan – tahapan serta manfaat dari program ini. Kemudian kami melakukan pendampingan sampai akhir.

Mengenai masalah waktu, kami melakukan musyawarah dengan pengelola TPQ untuk menentukan waktu yang tepat guna melaksanakan program penyuluhan, mulai dari Penyampaian materi sampai paripurna. Pada musyawarah tersebut telah menghasilkan keputusan bahwa pelaksanaannya dapat dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Satu minggu penyampaian materi, dan Minggu berikutnya sampai selesai evaluasi.

Kendala yang dihadapi adalah tidak adanya ruangan atau kelas khusus untuk penyampaian materi, yang menjadikan kurang fokusnya para peserta dikarenakan ramainya keadaan TPQ yang masih menjadi satu ruangan.

Peneliti melakukan kerjasama dengan Pengelola TPQ ikut serta mengondisikan anak-anak TPQ yang lain.

Selain itu, karena kurangnya pengetahuan, Peneliti melakukan musyawarah bersama yang lebih memahami tentang materi fiqih yang kami sampaikan dipenyuluhan ini.

Diskusi Keilmuan

Menurut Lewis Thomas dan Elaine B. Johnson (2014, h. 164) kerjasama adalah pengelompokan yang terjadi di antara makhluk makhluk hidup yang kita kenal. Kerja sama atau belajar bersama adalah proses beregu (berkelompok) di mana anggota-anggotanya mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai suatu hasil mufakat. Ruang kelas suatu tempat yang sangat baik untuk membangun kemampuan kelompok (tim), yang anda butuhkan kemudian di dalam kehidupan. Dengan bekerjasama kelompok kecil akan mampu mengatasi berbagai bentuk rintangan, bertindak mandiri dan dengan penuh rasa tanggung

jawab, mengandalkan bakat atau pemikiran setiap anggota kelompok, mempercayai orang lain, mengeluarkan pendapat dan mengambil keputusan.

Menurut Robert L. Clitrap dalam Roestiyah (2008, h. 15) menyatakan “Kerjasama adalah merupakan suatu kegiatan dalam berkelompok untuk mengerjakan atau menyelesaikan suatu tugas secara bersama-sama”, dalam kerjasama ini biasanya terjadi interaksi antar anggota kelompok dan mempunyai tujuan yang sama untuk dapat dicapai bersama-sama. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kerjasama adalah keinginan untuk bekerja secara bersama-sama dengan orang lain secara keseluruhan dan menjadi bagian dari kelompok dalam memecahkan suatu permasalahan.

Program ini bisa berhasil karena adanya kerjasama yang baik antara peneliti dengan pihak pengelola TPQ, terutama pihak yang terkait seperti Guru TPQ yang ikut serta mengkondisikan para anak-anak TPQ, pihak desa, Wali murid dan masyarakat sekitar dan peneliti sangat berterimakasih kepada para pihak terkait yang sudah menerima dengan baik, dan juga membantu program ini sehingga dapat bisa berjalan dengan baik dan juga memberikan dampak positif bagi masyarakat umumnya.

Penutup

Program “ penyuluhan hukum-hukum fiqih bab nawaqidil wudlu’pada anak-anak TPQ Darussalam Dusun panggungsari Desa kebonrejo Kecamatan kepung, Kabupaten Kediri” membawa dampak positif terhadap anak-anak TPQ khususnya dan pada pengelola TPQ Darussalam. Dengan ketidak tahuan atau pemahaman yang masih kurang tentang hukum-hukum fiqih terutama bab tersebut, dengan beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut. maka dengan adanya program ini, anak-anak menjadi lebih faham akan hukum-hukum fiqih yang dasar dan mampu menerapkan ke dalam kehidupan sehari-hari. Program penyuluhan yang dimaksud adalah penyuluhan dalam : a. Musyawarah dengan ta’mir masjid, b. Musyawarah dengan para pengelola TPQ Darussalam, c. Penyampaian materi fiqih, d. Evaluasi.

Daftar Pustaka

Abuddin Nata, *Masail Al-Fiqhiyah* (Jakarta: Kecana, 2014)

Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012)

- Agus Afandi, dkk. Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006). 2006.
- Anis Dr. Sandu Sitoyo, Dkk. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Sleman : Literasi Media Publishing). 2015.
- Afandi Agus, dkk. *Modul Participatory Action Research (PAR)*. (IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM), 2013).
- Ahmad bin Hasan bin Ahmad al-Asfihani, *Matan Ghoyat At-Taqrīb* (Lebanon:Beirut 2010)
- Binti Munawaroh, Doni Saputra, Muhamad Wildan Fawa'id. "No Title Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Iqro'Di Dusun Besowo Timur Desa Besowo Kepung Kediri." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)* 3, no. 2 (2022): 65–71.
- Fuad & Kadung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif Modul Participatory Action Research (PAR)* (IAIN Sunan Ampel El-Mahfani Khalillurahman. *Belajar cepat ilmu tajwid*. (Jakarta : Wahyu Qolbu). 2015
- Munawar Rachman Budhy, *Islam Pluralis: Wacana Kesetaraan kaum Beriman*. (Jakarta: Paramadina, 2001)..
- Peter Salim, Yenny Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. (Jakarta: Modern English Perss, 2002).
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2006) Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) 2013)
- Riant Nugroho. *Prinsip Penerapan Pembelajaran*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2003).
- K. Denzin Norman dan Yvonnas S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)

Copyright © 2023 *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa: Vol.4, No.1, April 2023, e-ISSN; 2745-5947*

Copyright rests with the authors

Copyright of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa is the property of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>